

GAYA BUSANA SEBAGAI MEDIA IDENTITAS DIRI DANCER

(Studi Kasus Pada Komunitas Dancer Zero¹ Crew)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Ilmu Komunikasi Pada Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik



DISUSUN OLEH:

SHARON DESYA VICTORIA SOPLANIT

43121076

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG

2025

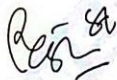
HALAMAN PENGESAHAN
GAYA BUSANA SEBAGAI MEDIA IDENTITAS DIRI DANCER
(Studi Kasus Pada Komunitas Dancer Zero' Crew)

Diajukan Oleh:

Nama : Sharon Desya Victoria Soplanit
Program Studi : Ilmu Komunikasi
NIM : 43121076

DISETUJUI OLEH:

Pembimbing I



Innosensia E. I. Ndiki Satu, S.Sos., M.I.Kom
NIDN.0831128206

Pembimbing II



Meylisa Yulianti Sahan, M.I.Kom
NIDN.1515059601

MENYETUJUI

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi



Innosensia E. I. Ndiki Satu, S.Sos., M.I.Kom
NIDN.0831128206

MENGESAHKAN

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Kardik Widya Mandira Kupang



Drs. Frans Bapa Tokan, M.A
NIDN.0811116701

HALAMAN PENGESAHAN
GAYA BUSANA SEBAGAI MEDIA IDENTITAS DIRI DANCER
(Studi Kasus Pada Komunitas Dancer Zero' Crew)

Diajukan Oleh:

Nama : Sharon Desya Victoria Soplanit
Program Studi : Ilmu Komunikasi
NIM : 43121076

DISETUJUI OLEH:

Penguji I


Mikhael Rajamuda Bataona, S.Sos., M.I.Kom
NIDN.0819058101

Penguji II


Donna Isra Silaban, S. Sos., M.I.Kom
NIDN.1510019401

HALAMAN PENGESAHAN
GAYA BUSANA SEBAGAI MEDIA IDENTITAS DIRI DANCER
(Studi Kasus Pada Komunitas Dancer Zero' Crew)

Diajukan Oleh:

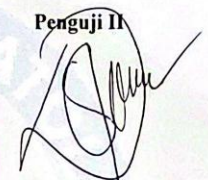
Nama : Sharon Desya Victoria Soplanit
Program Studi : Ilmu Komunikasi
NIM : 43121076

DISETUJUI OLEH:

Penguji I


Mikhael Rajamuda Bataona, S.Sos., M.I.Kom
NIDN.0819058101

Penguji II


Donna Isra Silaban, S. Sos., M.I.Kom
NIDN.1510019401

MOTO

***“BIARKAN MEREKA MENGHAKIMI, BIARKAN MEREKA BERBICARA—
SAYA AKAN TETAP BERJALAN DENGAN TEGAK”***

MOTTO

***"LET THEM JUDGE, LET THEM TALK—I'LL KEEP WALKING MY OWN
PATH***

Dengan penuh Syukur, karya ini penulis persembahkan kepada:

- 1. Allah Tritunggal Maha Kudus yang selalu menyertai dan memberkati setiap langkah penulis dari awal perkuliahan hingga selesainya penyusunan skripsi ini.**
- 2. Tuhan Yesus, yang selalu mendengarkan segala keluhan penulis mulai dari awal perkuliahan hingga selesainya penyusunan skripsi ini.**
- 3. Orang tua tercinta, Bapak Fredyk Soplanit dan Ibu Esther Soplanit-Giri yang telah mendoakan serta selalu mendukung penulis dengan penuh cinta mulai dari awal perkuliahan hingga selesainya penulisan skripsi ini.**
- 4. Almamater tercinta tempat penulis menempuh pendidikan, Universitas Katolik Widya Mandira.**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpah Rahmat, karunia dan petunjuknya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “berjudul **“Gaya Busana Sebagai Media Identitas Diri *Dancer* (Studi Kasus Pada Komunitas *Dancer Zero' Crew*)”**”.

Skripsi ini merupakan tugas yang harus diselesaikan sebagai syarat guna meraih gelar sarjana ilmu komunikasi (S.I.Kom) oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas Katolik Widya Mandira dan untuk lebih mengembangkan daya pikir dan daya nalar agar dapat berkreasi dalam tulisan melalui ilmu yang telah diterima. Pengetahuan tidak akan berhenti, akan tetapi terus berkembang seiring dengan kemajuan zaman yang terus berjalan mencapai taraf yang lebih tinggi.

Dalam proses pembuatan skripsi ini penulis dihadapkan dengan berbagai persoalan namun penulis tetap semangat dan punya motivasi yang tinggi untuk tetap menjalankannya tidak lupa penulis melanturkan terima kasih terhadap seluruh pihak yang telah memberikan dorongan semangat dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini:

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira.
3. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Widya Mandira.

4. Ibu Innosensia E. I. Ndiki Satu, S.Sos., M.I.Kom dan Ibu Meylisa Yulastuti Sahan, M.I.Kom selaku pembimbing I dan II yang telah memberikan arahan, masukan, dan motivasi selama proses penulisan skripsi.
5. Bapak Mikhael Rajamuda Bataona, S.Sos., M.I.Kom, dan Ibu Donna Isra Silaban S. Sos., M.I.Kom selaku penguji I dan II yang telah memberikan banyak saran dan masukan untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.
6. Keluarga tercinta adik Aaron Frederick Junior Soplanit, Mama Serani Deasy Dorteia Müller-Soplanit, Kakak Sepupu Shanty Diana Penlaana-Kock, serta seluruh keluarga besar Soplanit dan Giri, yang mendukung serta mendoakan penulis dalam menyusun hingga menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat SMA tercinta Putri Baliando, Jelia Ressie, Lidya Suratena, Dewi Lay, Elen Fobia, dan Mitzi Bani, yang dengan caranya masing-masing tulus dan setia tidak pernah lelah mendukung dan memotivasi penulis dari awal perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini sampai selesai.
8. Kakak-kakak dan teman-teman terkasih Fransiska Talan, Maria Klara Bataona, Claudia Sawa, Kak Rin Jari, Maya Jawa, Kak Daren Nope, Seto Sarmento, Enald Rawi, Irna Dosantos, Helen Kolo, dan Alfiani Hasyim yang selalu memberi dukungan, menemani, memberikan pengetahuan tambahan, membantu serta motivasi penulis dalam pengerjaan skripsi ini.
9. Terakhir, terima kasih kepada Sharon sebagai penulis yang memiliki impian besar, namun terkadang sulit untuk mengerti pikirannya sendiri. Terima kasih sudah berusaha keras untuk meyakinkan dan menguatkan

diri sendiri, dengan musibah yang telah menimpa dirimu. Ambillah sisi positif dari musibah yang menimpamu, Sharon. Syukurilah kehadiranmu sebagai berkat dimana pun kamu berada. Jangan pernah menyia-nyiakan usaha dan doa yang selalu kamu panjatkan kepada Tuhan. Ia sudah merencanakan dan memberikan berkat yang terbaik untuk perjalanan hidupmu. Semoga langkah kebaikan selalu menyertaimu dan semoga Tuhan menuntun setiap langkahmu serta selalu dalam perlindungan-Nya. Amin.

10. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang sudah mendukung dengan caranya masing-masing, baik secara moril maupun materil. Dengan penuh harapan penulis selalu mendoakan agar setiap amal kebaikan yang diberikan kepada penulis mendapat limpah Rahmat berkat dari Tuhan Yang Maha Esa.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi penulisan maupun substansi. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas tentang bagaimana hubungan antara gaya busana dan identitas dengan melihat konflik yang terjadi di dalam komunitas *Dancer Zero One Crew* yang diteliti oleh masyarakat ilmiah program studi Ilmu Komunikasi.

Kupang, 14 Juli 2025

Sharon Desya Victoria Soplanit

Abstrak

Skripsi ini berjudul “**Gaya Busana Sebagai Media Identitas Diri *Dancer* (Studi Kasus Pada Komunitas *Dancer Zero¹ Crew*)**”. Fokus dari penelitian ini adalah bagaimana gaya busana menjadi identitas diri dari komunitas *Dancer Zero One Crew*. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran gaya busana sebagai media identitas diri komunitas *Dancer Zero One Crew*.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian studi kasus dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan studi dokumen untuk menganalisis pilihan busana para *dancer* yang mencerminkan karakteristik dan nilai-nilai komunitas *dancer Zero One Crew*, dengan menggunakan teori Komunikasi Identitas yang dikemukakan oleh Michel Hect. Dalam penelitian ini terdapat empat indikator, yakni Lapisan Pribadi, Lapisan Pelaksana, Lapisan Relasional, dan Lapisan Komunal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya busana lebih dari sekadar penampilan; merupakan alat komunikasi yang efektif dalam mengekspresikan identitas diri dan menciptakan citra positif di mata masyarakat. Selain itu, komunitas *Dancer Zero One Crew* berperan sebagai ruang untuk pertumbuhan sosial dan pengembangan identitas, di mana dukungan emosional dan pengalaman bersama membantu individu untuk menjadi lebih terbuka dan mampu bersosialisasi. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa gaya busana memiliki dampak signifikan dalam pembentukan identitas, terutama dalam konteks komunitas seni yang dinamis dan kreatif, serta menegaskan bahwa gaya busana lebih dari sekadar penampilan, melainkan merupakan alat komunikasi yang penting dalam mengekspresikan identitas diri dan memperkuat posisi komunitas dalam konteks sosial yang lebih luas.

Kata Kunci: Gaya Busana, Identitas Diri, Komunikasi Non-verbal, Teori Komunikasi Identitas.

Abstract

This thesis is titled “Fashion Style as a Medium of Self-Identity for Dancers (A Case Study of the Dancer Zero¹ Crew Community)”. The focus of this research is how fashion style becomes a medium of self-identity for the Dancer Zero One Crew community. This study aims to explore the role of fashion style as a medium of self-identity for the Dancer Zero One Crew community.

The research method used in this study is a case study research method with a descriptive qualitative research type. This study uses interviews, observations, and document analysis to analyze the clothing choices of dancers that reflect the characteristics and values of the Dancer Zero One Crew community, using Michel Hect's Identity Communication Theory. In this study, there are four indicators: the Personal Layer, the Executive Layer, the Relational Layer, and the Communal Layer.

The results of the study indicate that clothing style is more than just appearance; it is an effective communication tool for expressing one's identity and creating a positive image in the eyes of society. Additionally, the Zero One Crew dancer community serves as a space for social growth and identity development, where emotional support and shared experiences help individuals become more open and capable of socializing. Thus, this study demonstrates that fashion style has a significant impact on identity formation, particularly within the context of a dynamic and creative artistic community, and reinforces that fashion style is more than just appearance; it is an important communication tool for expressing personal identity and strengthening the community's position within a broader social context.

Keywords: *Fashion Style, Self-Identity, Non-verbal Communication, Identity Communication Theory.*

DAFTAR ISI

COVER

MOTTO ii

KATA PENGANTAR..... iii

ABSTRAK iv

DAFTAR ISI..... vi

DAFTAR GAMBAR..... ix

DAFTAR BAGAN.....x

DAFTAR TABEL xi

BAB I PENDAHULUAN.....1

1.1 Latar Belakang1

1.2 Rumusan Masalah7

1.3 Tujuan Penelitian.....7

1.4 Manfaat Penelitian.....7

1.4.1 Manfaat Teoritis8

1.4.2 Manfaat Praktis.....8

1.5 Kerangka Pemikiran.....8

1.6 Asumsi.....11

1.7 Hipotesis.....12

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....13

2.1 Penelitian Terdahulu13

2.2 Konsep Komunikasi16

2.2.1 Pengertian Komunikasi.....16

2.2.2 Jenis-jenis Komunikasi.....17

2.2.3 Komponen-komponen Komunikasi.....18

2.3 Konsep Komunikasi Kelompok	19
2.3.1 Pengertian Komunikasi Kelompok.....	19
2.3.2 Ciri-ciri Komunikasi Kelompok.....	19
2.3.3 Jenis-jenis Komunikasi Kelompok.....	20
2.3.4 Fungsi Komunikasi Kelompok.....	22
2.4 Konsep Gaya Busana	23
2.4.1 Pengertian Gaya Busana	23
2.4.2 Gaya Busana Sebagai Identitas Diri	25
2.4.3 Gaya Busana Sebagai Komunikasi Non Verbal	26
2.5 Konsep Identitas Diri	27
2.5.1 Pengertian Identitas	27
2.5.2 Pengertian Identitas Diri.....	28
2.6 Teori Komunikasi Identitas.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
3.1 Metode dan Jenis Penelitian.....	31
3.1.1 Metode Penelitian	31
3.1.2 Jenis Penelitian	32
3.2 Fokus Penelitian	32
3.3 Informan dan Alasan Pemilihan Informan	33
3.3.1 Informan Kunci	33
3.3.2 Alasan Pemilihan Informan.....	34
3.4 Konstruk dan Indikator Penelitian.....	34
3.4.1 Konstruk	35
3.4.2 Indikator Penelitian	35
3.5 Sumber Data	37

3.6 Teknik Pengumpulan Data	37
3.7 Teknik Analisis Data dan Interpretasi Data	38
3.7.1 Teknik Analisis Data	38
3.7.2 Teknik Interpretasi Data	40
3.8 Teknik Keabsahan Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	43
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian.....	43
4.1.1 Lokasi Komunitas <i>Dancer Zero One Crew</i>	43
4.1.2 Sejarah Komunitas <i>Zero One Crew</i>	43
4.1.3 Struktur Komunitas <i>Dancer Zero One Crew</i>	44
4.1.4 Analisis Informan Penelitian	45
4.2 Pertanyaan Penelitian	48\
4.3 Penyajian Data Penelitian.....	49
4.3.1 Hasil Wawancara	49
4.4 Hasil Observasi	57
4.5 Hasil Dokumentasi	43
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	67
5.1 Analisis Data	67
5.1.1 Lapisan Pribadi (<i>Personal Layer</i>)	68
5.1.2 Lapisan Pelaksana (<i>Enactment Layer</i>)	72
5.1.3 Lapisan Relasional (<i>Relational Layer</i>)	75
5.1.4 Lapisan Komunal (<i>Communal Layer</i>)	78
5.2 Interpretasi Data	83
5.2.1 Kaitan Gaya Busana Sebagai Media Identitas diri Pada Komunitas <i>Dancer Zero One Crew</i> Dengan Teori Komunikasi Identitas.....	84

5.2.2 Kaitan Gaya Busana Sebagai Media Identitas diri Pada Komunitas <i>Dancer Zero One Crew</i> Dengan Konsep Dari Gaya Busana	99
5.2.3 Kaitan Gaya Busana Sebagai Media Identitas diri Pada Komunitas <i>Dancer Zero One Crew</i> Dengan Konsep Dari Identitas Diri	106
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	111
6.1 Kesimpulan.....	111
6.2 Saran.....	112
Daftar Pustaka	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	5
Gambar 4.1	59
Gambar 4.2	60
Gambar 4.3	61
Gambar 4.4	62
Gambar 4.5	63
Gambar 4.6	64
Gambar 4.7	65
Gambar 4.8	66

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1.....	11
Bagan 4.1.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	45
Tabel 5.1	81